

## ABSTRAK

Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2001 TB menduduki ranking ketiga sebagai penyebab kematian (9,4% dari total kematian) setelah penyakit sistem sirkulasi dan sistem pernafasan di Indonesia. Kunci keberhasilan pengobatan tuberkulosis paru antara lain dipengaruhi oleh keteraturan pasien minum obat. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien tuberkulosis paru berobat yaitu pengetahuan tentang tuberkulosis paru. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan pasien tuberkulosis paru tentang keteraturan minum obat di Puskesmas Wonoayu kabupaten Sidoarjo.

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan metode purposif Sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien Tuberkulosis paru yang berada di Puskesmas Wonoayu Kabupaten Sidoarjo sebanyak 33 responden, dengan jumlah sampel 31 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden pada bulan maret –april 2011.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 33 responden, sebagian besar responden yaitu 17 responden (52 %) memiliki pengetahuan sedang dan sebagian kecil responden yaitu 2 responden (6%) memiliki pengetahuan baik.

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Wonoayu Kabupaten Sidoarjo memiliki pengetahuan sedang tentang keteraturan minum obat. Maka dari itu sebelum petugas kesehatan memberikan obat Tuberkulosis Paru disertai dengan Pemberian *health education*, misalnya pemberian *leaflet*, motivasi agar pasien menjalankan pengobatan sampai sembuh, dan dilakukan penyuluhan langsung kepada penderita Tuberkulosis paru tentang keteraturan minum obat.

Kata Kunci : Pengetahuan, Tuberkulosis Paru, keteraturan minum obat